BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas

2.1.1 Perancangan

Untuk pembuatan sistem informasi akuntansi dibutuhkan adanya perancangan tentang apa yang akan dibuat dan apa yang akan dihasilkan. Dengan adanya suatu rancangan, maka kita akan tahu kemana tujuan kita.

Definisi perancangan menurut Krismiaji dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* adalah sebagai berikut:

> "Perancangan terdiri dari perancangan logis adalah melengkapi *eksternal level schema* dan menterjemahkan persyaratan data para pemakai dan program aplikasi ke dalam *conceptual level schema* sedangkan perancangan fisik adalah mengubah hasil rancangan konsep ke dalam struktur penyimpanan fisik." (2005:144)

Menurut John Burch dan Gary Grudnitski yang telah diterjemahkan oleh Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menyebutkan bahwa: "desain sistem adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah dari suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi." (2005:196)

Berdasarkan dua definisi perancangan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa perancangan merupakan sistem yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi suatu objek yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik.

2.1.2 Sistem

Definisi Sistem menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: "sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu." (2005:1)

Menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa: "kumpulan dari sub sistem bagian komponen

apapun baik phisik ataupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu." (2004:24)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem adalah sekumpulan perintah yang berhubungan dan bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.1.3 Informasi

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi,* mendefinisikan informasi sebagai berikut: "Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya."(2005:8)

Menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* mendefinisikan informasi sebagai berikut: "informasi ialah hasil pengolahan data yang memeberikan arti dan manfaat."(2004:46)

Berdasarkan penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa informasi adalah serangkaian data yang telah diorganisasi yang mempunyai sifat sementara, tergantung dengan waktu, dan telah memberikan manfaat bagi penerimanya.

Karakteristik informasi menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut:

"1. Relevan, berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya.
2. Tepat Waktu, berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat
3. Akurat, berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan." (2005:10)

2.1.4 Sistem Informasi

Definisi sistem informasi menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer* adalah sebagai berikut: "sistem Informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik phisik maupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain

dan bekerjasama secara harmonis untuk satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berarti dan berguna." (2004:61)

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang bejudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi,* Sistem Informasi adalah sebagai berikut:

> "Suatu sistem adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mepertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian,mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan." (2005:11)

Berdasarkan dari kedua definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

2.1.5 Akuntansi

Menurut definisi Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, adalah: "akuntansi adalah proses mengidentifikasikan, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut." (2004:3)

Definisi Akuntansi menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menyebutkan bahwa: "akuntansi adalah bahasa bisnis setiap organisasi menggunakan sebagai bahasa komunikasi saat berbisnis." (2004:4)

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu proses yang terdiri dari pencatatan, penggolongan, pengiktisaran dan dibuat laporan dari transaksi yang terjadi dari aktivitas perusahaan yang kemudian dilaporkan kepada para pengambil keputusan.

2.1.5.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Metode pencatatan akuntansi ada dua metode yaitu metode pencatatan *Cash Basic* dan *Accrual Basic*. Menurut Abdul Halim penerjemah Moh Kurdi dalam bukunya *Kamus Istilah Akuntansi,* menjelaskan bahwa:

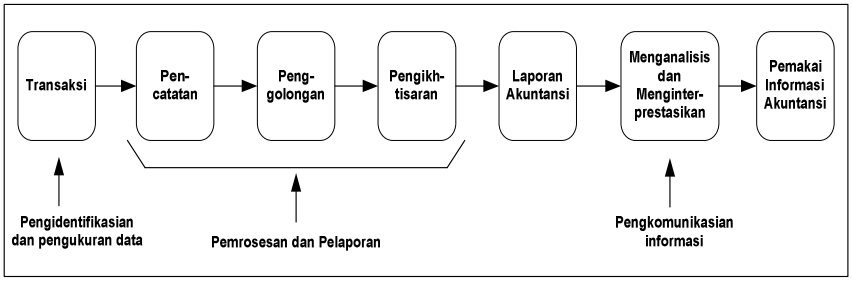
> *"Cash Basis Accounting (*Akuntansi berbasis kas), yaitu menetapkan bahwa pencatatan transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut merencanakan perubahan pada kas. *Accrual Basis Accounting (*Akuntansi akrual), yaitu dasar akuntansi yang mengakhiri transaksi dan dasar peristiwa tersebut terjadi dan bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau di bayar." (2007:49)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode pencatatan akuntansi yang digunakan adalah pencatatan transaksi dilakukan apabila transaksi tersebut terdapat perubahan terhadap kas dan transaksi tersebut bukan terjadi saat kas di bayar.

2.1.5.2 Proses Akuntansi

Menurut Soemarso dalam bukunya *Akuntansi Suatu Pengantar,* menjelaskan bahwa: "proses akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi Ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut." (2004:20)

Secara singkat proses akuntansi menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar,* dapat digambarkan sebagaiberikut:



Gambar 2.1 Proses Akuntansi (2004:20)

Berdasarkan definisi dan gambar 2.1 penulis dapat menyimpulkan bahwa proses akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengikhtisarkan dan pelaporan laporan akuntansi kepada pemakai informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan.

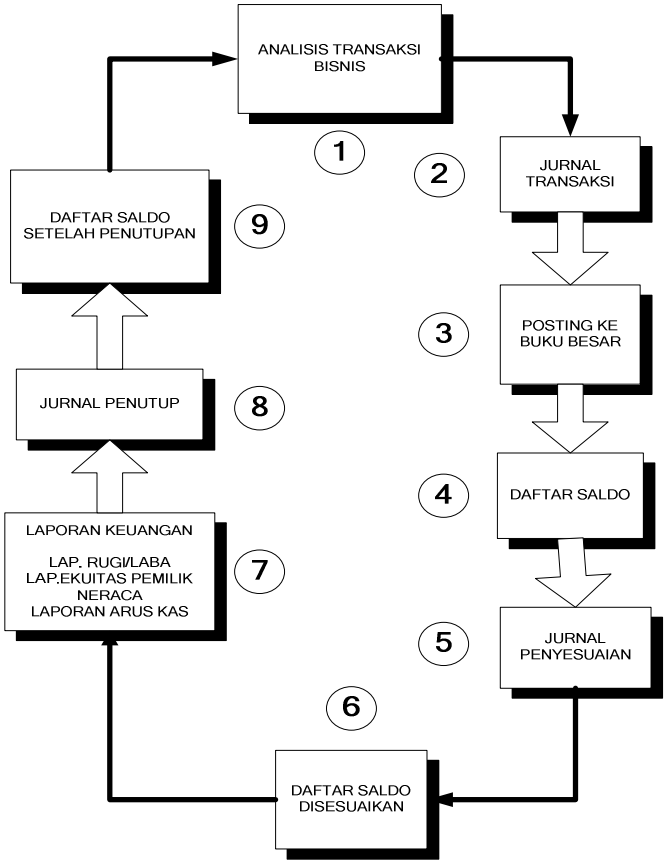
2.1.5.3 Siklus Akuntansi

Definisi siklus akuntansi menurut Soemarso dalam bukunya *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut: "siklus akuntansi adalah langkah-langkah dalam akuntansi formal dimulai dari analisis terhadap transaksi bisnis, mencatat dalam buku jurnal, dan diakhiri dengan penyusunan daftar saldo setelah penutupan." (2004:90)

Siklus akuntansi terdiri dari kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

A. Tahap Pencatatan:
   1. Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi.
   2. Pencatatan dalam jurnal (buku harian).
   3. Pemindah-bukuan (*posting*) ke buku besar.

B. Tahap Pengikhtisaran:
   1. Pembuatan neraca saldo (*trial balance*).
   2. Pembuatan neraca lajur dan jurnal penyesuaian (*adjusment*).
   3. Penyusunan laporan keuangan.
   4. Pembuatan jurnal penutup(*closing entries*).
   5. Pembuatan neraca saldo penutup (*post closing trial balance*).
   6. Pembuatan jurnal balik (*reversing entries*).



Gambar 2.2 Siklus Akuntansi (*Accounting Cycle*)

Berikut Penjelasan masing-masing langkah dalam siklus akuntansi formal:

A. Analisis transaksi bisnis

Transaksi bisnis merupakan kejadian ekonomis yang secara langsung berpengaruh terhadap posisi keuangan atau hasil operasi keuangan.

B. Pencatatan pada buku jurnal

Akuntansi membutuhkan sebuah catatan setiap transaksi bisnis secara kronologis atau urut sesuai dengan tanggal terjadinya.

C. Posting ke buku besar

Posting adalah proses memindahan ayat-ayat jurnal dari jurnal ke akun buku besar. Posting dilakukan secara individual setiap hari atau seminggu sekali.

D. Penyusunan daftar saldo

Sebelum laporan keuangan disusun, saldo dari masing-masing akun harus ditentukan terlebih dahulu. Saldo tersebut dapat dilihat dari buku besar, dan arus dibuktikan persamaan debit dan kreditnya.

E. Penyesuaian

Beberapa akun dalam neraca saldo belum menunujukkan informasi yang *Up To Date* (terkini), karena beberapa informasi baru dapat diketahui pada akhir tahun melalui analisis terhadap keadaan pada akhir periode.

F. Daftar saldo disesuaikan

Setelah penyesuaian dicatat dan diposting ke akun buku besar, neraca saldo disesuaikan disiapkan.

G. Penyusunan laporan keuangan

Penyusunan laporan keuangan diawali dengan menyiapkan laporan rugi-laba. Laba atau rugi bersih kemudian digunakan untuk menyusun laporan ekuitas pemilik.

H. Penutupan buku besar

Saldo-saldo yang terdapat dalam neraca akan terus dibawa ketahun-tahun berikutnya. Akun neraca mempunyai sifat relatif permanen maka akun ini disebut dengan akun permanen *(Permanent Account)* atau akun riil *(Real Account)*.

I. Daftar saldo setelah penutupan

Setelah proses penutupan buku besar langkah berikutnya adalah mempersiapkan daftar saldo setelah penutupan *(Post Clossing Trial Balance)*.

Berdasarkan definisi dan gambar di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa siklus akuntansi dimulai dari transaksi yang terjadi, kemudian dilakukan pencatatan ke dalam jurnal, kemudian dogolongkan di dalam buku besar, sampai pengikhtisaran dan menghasilkan laporan keuangan.

2.1.5.3.1 Jurnal Umum

Menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, menyebutkan bahwa:

> ”Jurnal adalah formulir khusus yang digunakan untuk mencatat secara kronologis transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan menurut nama akun dan jumlah yang harus di debit dan di kredit. Jurnal umum (*General Journal*) adalah bentuk jurnal yang terdiri dari dua kolom. Jurnal khusus

(*Special Journal*) adalah buku harian (Jurnal) yang dirancang untuk mencatat suatu transaksi (atau beberapa transaksi) tertentu." (2004:110)

Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem informasi akuntansi*, adalah sebagai berikut: "jurnal adalah formulir khusus yang digunakan untuk mencatat ayat-ayat jurnal. Dalam buku harian setiap bukti transaksi di catat secara kronologis." (2001:101)

Dari definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa jurnal adalah formulir khusus yang digunakan untuk mencatat transaksi secara kronologis dengan menunjukan rekening yang harus di debet dan di kredit.

Tabel 2.1 Jurnal Umum

PT. XXX JURNAL UMUM PERIODE ..-..-....					
Tanggal	**Nomor Bukti**	**Akun**	**Post Ref**	**Debit**	**Kredit**
1-Dec-10	BKMB001	Kas Besar	111	Rpxxx	-
		Modal	311	-	Rpxxx
2-Dec-10	BKMK001	Kas Kecil	112	Rpxxx	-
		Kas Besar	111	-	Rpxxx
5-Dec-10	BKKB001	Pembelian	420	Rpxxx	-
		Kas Besar	111	-	Rpxxx
7-Dec-10	BKMB002	Kas Besar	111	Rpxxx	-
		Penjualan	411	-	Rpxxx
8-Dec-10	BKKB002	Pembelian	420	Rpxxx	-
		Utang Dagang	211	-	Rpxxx
11-Dec-10	BKKB003	Peralatan	121	Rpxxx	-
		Kas Besar	111	-	Rpxxx
11-Dec-10	BKKK001	Perlengkapan	114	Rpxxx	-
		Kas Kecil	112	-	Rpxxx
12-Dec-10	R001	Utang Dagang	211	Rpxxx	-
		Retur Pembelian	422	-	Rpxxx
14-Dec-10	BKMB003	Kas Besar	111	Rpxxx	-
		Utang Bank	212	-	Rpxxx
15-Dec-10	BKMB004	Kas Besar	111	Rpxxx	-
		Penjualan	411	-	Rpxxx
18-Dec-10	BKKB004	Utang Bank	212	Rpxxx	-
		Kas Besar	111	-	Rpxxx
19-Dec-10	BKKB005	Utang Dagang	211	Rpxxx	-
		Kas Besar	111	-	Rpxxx
21-Dec-10	BKKB006	Beban Air, Listrik, Telepon, Internet	512	Rpxxx	-
		Kas Besar	111	-	Rpxxx
31-Dec-10	BKKB007	Beban Gaji	511	Rpxxx	-
		Kas Besar	111	-	Rpxxx
TOTAL				Rpxxx	Rpxxx

2.1.5.3.2 Buku Besar Umum dan Pembantu

Buku besar menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* menyebutkan bahwa: ”buku Besar adalah kumpulan dari akun-akun yang saling berhubungan dan merupakan suatu kesatuan tersendiri.” (2004:110)

Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* penjelasan buku besar *(general ledger)* adalah sebagai berikut: “buku besar (*general ledger*) merupakan kumpulan rekening-rekening yang digunakan untuk menyortasi dan meringkas informasi yang telah dicatat dalam jurnal.” (2001:121)

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa buku besar adalah kumpulan dari rekening-rekening yang digunakan oleh perusahaan yang digunakan untuk menyortasi dan meringkas informasi yang telah dicatat dalam jurnal.

Tabel 2.2 Buku Besar Umum untuk Kas Besar

Nama Akun : Kas Besar						Nomor Akun : 111
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1-Dec-10	Modal Awal	311	Rpxxx	-	Rpxxx	-
2-Dec-10	Kas Kecil	110	-	Rpxxx	Rpxxx	-
5-Dec-10	Pembelian	420	-	Rpxxx	Rpxxx	-
7-Dec-10	Penjualan	411	Rpxxx	-	Rpxxx	-
11-Dec-10	Peralatan	121	-	Rpxxx	Rpxxx	-
14-Dec-10	Utang Bank	212	Rpxxx	-	Rpxxx	-
15-Dec-10	Penjualan	411	Rpxxx	-	Rpxxx	-
18-Dec-10	Utang Bank	212	-	Rpxxx	Rpxxx	-
19-Dec-10	Utang Dagang	211	-	Rpxxx	Rpxxx	-
21-Dec-10	Beban Air, Listrik, Telepon dan Internet	512	-	Rpxxx	Rpxxx	-
31-Dec-10	Beban Gaji	511	-	Rpxxx	Rpxxx	-

Tabel 2.3 Buku Besar Umum untuk Kas Kecil

Nama Akun : Kas Kecil						Nomor Akun : 112
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2-Dec-10	Kas Besar	110	Rpxxx	-	Rpxxx	-
11-Dec-10	Perlengkapan	114	-	Rpxxx	Rpxxx	-

Tabel 2.4 Buku Besar Umum untuk Penjualan

Nama Akun : Penjualan						Nomor Akun : 411
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
7-Dec-10	Kas Besar	111	-	Rpxxx	-	Rpxxx
15-Dec-10	Kas Besar	111	-	Rpxxx	-	Rpxxx

Tabel 2.5 Buku Besar Umum untuk Pembelian

Nama Akun : Pembelian						Nomor Akun : 420
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
5-Dec-10	Kas Besar	411	Rpxxx	-	Rpxxx	-
8-Dec-10	Utang Dagang	211	Rpxxx	-	Rpxxx	-

Tabel 2.6 Buku Besar Umum untuk Perlengkapan

Nama Akun : Perlengkapan						Nomor Akun : 114
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
11-Dec-10	Kas Kecil	114	Rpxxx	-	Rpxxx	-

Tabel 2.7 Buku Besar Umum untuk Peralatan

Nama Akun : Peralatan						Nomor Akun : 121
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
11-Dec-10	Kas Besar	111	Rpxxx	-	Rpxxx	-

Tabel 2.8 Buku Besar Umum untuk Utang Dagang

Nama Akun : Utang Dagang						Nomor Akun : 211
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
8-Dec-10	Pembelian	420	-	Rpxxx	-	Rpxxx
12-Dec-10	Retur Pembelian	422	Rpxxx	-	-	Rpxxx
19-Dec-10	Kas Besar	111	Rpxxx	-	-	Rpxxx

Tabel 2.9 Buku Besar Umum untuk Utang Bank

Nama Akun : Utang Bank						Nomor Akun : 212
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
14-Dec-10	Kas Besar	111	-	Rpxxx	-	Rpxxx
18-Dec-10	Kas Besar	111	Rpxxx	-	-	Rpxxx

Tabel 2.10 Buku Besar Umum untuk Modal

Nama Akun : Modal						Nomor Akun : 311
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1-Dec-10	Saldo	311	-	Rpxxx	-	Rpxxx

Tabel 2.11 Buku Besar Umum untuk Retur Pembelian

Nama Akun : Retur Pembelian						Nomor Akun : 422
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
12-Dec-10	Utang Dagang	211	-	Rpxxx	-	Rpxxx

Tabel 2.12 Buku Besar Umum untuk Beban Gaji

Nama Akun : Beban Gaji						Nomor Akun : 511
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31-Dec-10	Kas Besar	111	Rpxxx	-	Rpxxx	-

Tabel 2.13 Buku Besar Umum untuk Beban Listrik, dll.

Nama Akun : Beban Air, Listrik, Telepon, Internet						Nomor Akun : 512
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
21-Dec-10	Kas Besar	111	Rpxxx	-	Rpxxx	-

2.1.5.3.3 Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, menyebutkan bahwa: "jurnal penyesuaian perlu dibuat agar akun-akun yang ada mencerminkan keadaan aktiva, kewajiban, beban, pendapatan, dan modal yang sebenarnya." (2004:220)

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa jurnal penyesuaian dibuat untuk menyesuaikan akun-akun yang hasilnya belum merupakan hasil sebenarnya, sehingga hasilnya menjadi akurat.

Tabel 2.14 Jurnal Penyesuaian

PT. xxx JURNAL PENYESUAIAN PERIODE xx-xx-xxxx					
Tanggal	Nomor Bukti	Akun	Post Ref	Debit	Kredit
31-Dec-10	JP001	Persediaan Barang Dagang	115	Rpxxx	
		Harga Pokok Penjualan	421	Rpxxx	
		Pembelian	420		Rpxxx
		Persediaan Barang Dagang	115		Rpxxx
TOTAL				Rpxxx	Rpxxx

2.1.5.3.4 Laporan Keuangan

Menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut: "laporan keuangan adalah laporan yag dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak diluar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan." (2004:130)

Menurut Wrens carls yang diterjemahkan oleh Aria Farahmita, A Manugrahani dan Taufik Hendrawan menjelaskan Bahwa: "laporan keuangan ialah laporan yang mengiktisarkan semua pengaruh dan kejadian suatu usaha." (2000:18)

A. Laporan Rugi/Laba (*Income Statement)*

Definisi laporan laba/rugi menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Pengantar,* menjelaskan bahwa: "laporan laba rugi (*income statement*), ikhtisar pendapatan dan beban suatu perusahaan untuk suatu jangka waktu tertentu. Laporan laba rugi menunjukan hasil usaha suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu."(2004:132)

Pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang mengikhtisiarkan pendapatan dan beban pada suatu perusahaan untuk jangka waktu tertentu.

Tabel 2.15 Laporan Laba Rugi

PT. XXX

Laporan Laba Rugi

Periode xx

Pendapatan			
Penjualan Bruto			Rp.XXX
Penjualan Retur			(Rp.XXX)
Potongan penjualan			(Rp.XXX)
Penjualan Bersih			Rp.XXX
Harga Pokok penjualan:			
Persediaan barang dagang 1 jan 200A		Rp.XXX	
Pembelian	Rp.XXX		
Transpor pembelian	Rp.XXX		
Pembelian retur	(Rp.XXX)		
Potongan pembelian	(Rp.XXX)		
		Rp.XXX	
Persediaan tersedia dijual		Rp.XXX	
Persediaan barang dagang 31 Des 200A		(Rp.XXX)	
Harga pokok penjualan			Rp.XXX
Laba Bruto			Rp.XXX
Beban Usaha:			
Beban gaji	Rp.XXX		
Beban iklan	Rp.XXX		
Beban penyusutan	Rp.XXX		
Beban listrik, Air & Telp	Rp.XXX		
Beban Asuransi	Rp.XXX		
Beban perlengkapan	Rp.XXX		
Beban serba-serbi			
Total Beban usaha			Rp.XXX
Laba usaha			Rp.XXX
Pendapatan lain-lain:			
Pendapatan tour dan travel		Rp.XXX	
Total pendapatan lain-lain			(Rp.XXX)
Laba bersih			Rp.XXX

B. Neraca (*Balance Sheet)*

Definisi neraca menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Pengantar,* menjelaskan bahwa: ”neraca (*balance sheet*), laporan keuangan yang dapat memberi informasi tentang sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan dan sumber pembelanjaan untuk memperolehnya. Laporan ini menyajikan posisi keuangan perusahaan.” (2004:130)

Pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa neraca adalah laporan keuangan yang memberikan informasi tentang sumber daya yang dimiliki perusahaan & menyajikan posisi laporan keuangan.

Tabel 2.16 Laporan Keuangan Neraca

PT. XXX

Neraca

Periode xx

Aktiva			Passiva		
Aktiva Lancar			Kewajiban Lancar		
Kas Besar	Rpxxx		Utang Dagang	Rpxxx	
Kas Kecil	Rpxxx		Utang Gaji	Rpxxx	
Piutang	Rpxxx		Utang Bunga	Rpxxx	
Persediaan	Rpxxx		**Total Kewajiban Lancar**	Rpxxx	
Total Aktiva Lancar		Rpxxx			
Aktiva Tetap	Rpxxx		Kewajiban Jangka Panjang		
Tanah	Rpxxx		Utang Bank	Rpxxx	
Gedung	Rpxxx		Total Kewajiban		Rpxxx
Waralaba	Rpxxx				
Peralatan	Rpxxx		Modal		Rpxxx
Akumulasi penyusutan peralatan	(Rpxxx)				
Total Aktiva Tetap		Rpxxx			
Total Aktiva		**Rpxxx**	**Total Passiva**		**Rpxxx**

2.1.5.3.5 Arus Kas

Definisi arus kas menurut Achmad Tjahjono dan Sulastiningsih dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Pengantar*, menerangkan bahwa: ”laporan arus kas (*Cash Flow Statement*) merupakan ringkasan penerimaan dan pengeluaran kas selama periode waktu tertentu.”(2003:124)

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa laporan arus kas adalah Laporan arus kas disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu.

Tabel 2.17 Laporan Posisi Keuangan (Arus Kas)

PT. XXX
LAPORAN ARUS KAS
PERIODE 31 OKTOBER 2002

Arus kas dari aktivitas operasi	
penerimaan kas dari pendapatan	xxx
dikurangi:pengeluaran kas untuk biaya-biaya	(xxx)
kas bersih dari kegiatan operasi	xxx
Arus kas dari aktivitas investasi	
Dikurangi:Pembelian peralatan	(xxx)
Arus kas dari aktivitas keuangan	
Investasi dari pemilik perusahaan	xxx
Dikurangi:Prive pemilik perusahaan	(xxx)
kenaikan (penurunan) Saldo kas	xxx
Saldo kas pada awal periode	0
Saldo kas pada akhir periode	xxx

2.1.6 Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* adalah sebagai berikut:

> "Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu serta laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan dalam pengelolaan perusahaan." (2001:3)

Berdasarkan dari kedua definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah metode-metode prosedur dalam organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan sebuah perusahaan.

2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi

Definisi sistem informasi akuntansi menurut Robert G. Murdick yang diterjemahkan oleh Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut:

> "Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapat dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengendalian dan perencanaan sekarang dan operasi masa depan serta pelaporan eksternal kepada pemegang saham, pemerintah dan pihak-pihak luar lainnya." (2005:17)

Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* adalah sebagai berikut: "sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis." (2005:4)

Berdasarkan dari kedua definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu kumpulan dari sub-sub sistem yang saling berhubungan untuk mengolah/memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat

.

2.1.8 Kas

2.1.8.1 Definisi Kas

Definisi Kas menurut Soemarso SR dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah: "Kas (*cash)*: Uang dalam bentuk tunai maupun rekening bank yang dipunyai perusahaan."(2004:54)

Menurut Thedorus M. Thuanakotta dalam bukunya yang berjudul *Teori Akuntansi* adalah: "Kas sangat penting karena sifatnya yang liquid, mudah sebagai alat pertukaran, dan menunjukkan dayabeli secara umum. Kas disini uang tunai maupun saldo kas dalam bank."(2000:24)

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa kas merupakan alat yang dapat digunakan dengan segera, artinya apabila dapat diminta dapat segera dikeluarkan. Kas dapat diubah menjadi aktiva lain dan digunakan sebagai alat pertukaran barang atau jasa.

2.1.8.2 Penerimaan Kas

Definisi penerimaan kas menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* menyebutkan bahwa: "Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang."(2001:455)

Penerimaan kas menurut Soemarso SR. dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut :

> "Uang kas dapat diterima dari berbagai sumber, misalnya setoran modal dari pemilik, pencairan kredit bank, penjualan tunai, penagihan piutang, dan penagihan wesel tagih serta bunganya. Dalam perusahaan dagang, sumber penerimaan kas yang paling sering terjadi adalah penjualan tunai dan penagihan piutang dagang."(2004:172)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penerimaan kas adalah suatu transaksi yang dapat menambah jumlah kas di perusahaan baik itu dari penjualan maupun dari piutang.

2.1.8.3 Pengeluaran Kas

Definisi Pengeluaran kas menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* menyebutkan bahwa: "Pengeluaran kas dapat dilakukan dengan menggunakan cek. Pengeluaran kas yang tidak dapat dilakukan dengan cek biasanya yang jumlahnya relatif kecil."(2001:509)

Menurut Soemarso SR dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* menyatakan bahwa: "Prosedur Pengeluaran kas perlu dirancang sedemikian rupa sehingga hanya pengeluaran-pengeluaran yang telah disetujui dan betul-betul untuk kegiatan perusahaan saja yang dicatat dalam pembukuan perusahaan."(2004:297)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pengeluaran kas adalah suatu transaksi pengeluaran yang dapat dilakukan dengan uang tunai maupun cek yang dapat mengurangi kas perusahaan.

2.1.8.4 Kas Kecil (*Petty Cash*)

Definisi kas kecil menurut Sujana Ismaya dalam bukunya yang berjudul *Kamus Akuntansi*, menjelaskan bahwa: "Kas kecil adalah sejumlah uang tunai tertentu yang disisihkan di dalam perusahaan dan dipergunakan untuk melayani pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya tidak besar."(2008:226)

Menurut Soemarso SR. dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* definisi dana kas kecil adalah:

> "Kas kecil adalah sejumlah uang tunai tertentu yang disisihkan dalam perusahaan dan digunakan untuk melayani pengeluaran-pengeluaran tertentu, biasanya pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya tidak besar."(2005:320)

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan kas kecil adalah uang tunai perusahaan yang ada di brangkas untuk membayar pengeluaran-pengeluaran perusahaan dan jumlahnya tidak besar.

Menurut Kusnadi dkk. dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Keuangan Menengah (intermediate)* menjelaskan bahwa prosedur pencatatan dana kas kecil mempunyai dua sistem, yaitu:

"1. *Imprest System* (Sistem Impres)
Imprest system dikenal pula dengan *nonfluctuating system.* Di dalam *impress system* pada saat dana kas kecil ditetapkan dan pertama diisi dicatat di debit pada akun "*petty cash"* dan kredit pada akun "*cash*" dan setiap ada transaksi tidak ada pencatatan (tidak ada jurnal), jurnal dilakukan pada saat kas kecil diisi kembali berikut penyetoran bukti transaksi.
2. *Fluctuating System* (Sistem Fluktuasi)
Fluctuating system pada saat dana kas kecil pertama kali diisi dicatat sebagian *impress system* dan pada saat dana ada transaksi dilakukan jurnal akun yang digunakan adalah dana kas kecil."(2000:65)

Berdasarkan definisi di atas, penulis menggunakan *imprest system* karena pada saat dana kas kecil ditetapkan dan pertama diisi dicatat di debit pada akun *petty cash* dan di kredit pada akun *cash* dan setiap ada transaksi tidak ada pencatatan.

2.1.9 Sistem Informasi Akuntansi Kas

Kas menurut Soemarso SR dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut: "kas (*cash)*: uang dalam bentuk tunai maupun rekening bank yang dipunyai perusahaan."(2004:54)

Sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berudul *Sistem Informasi Akuntansi* adalah sebagai berikut:

> "Sistem Informasi Akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan." (2004:82)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Kas adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi akuntansi kas.

2.1.10 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas

2.1.10.1 Definisi

Definisi perancangan menurut John Burch dan Gary Grudnitski yang telah diterjemahkan oleh Jogiyanto HM dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan*

Desain Sistem Informasi adalah sebagai berikut: ”desain sistem adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisahdari suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi.”(2005:196)

Menurut Robert G. Murdick, dkk yang diterjemahkan oleh Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut:

> “Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapat dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengendalian dan perencanaan sekarang dan operasi masa depan serta pelaporan eksternal kepada pemegang saham, pemerintah dan pihak-pihak luar lainnya.”(2005:17)

Menurut Soemarso SR dalam buku *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut: “kas adalah segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya.”(2004:296)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa perancangan sistem informasi akuntansi kas adalah suatu rancangan atau perencanaan sistem yang dapat memberikan informasi keuangan khususnya mengenai informasi arus kas.

2.1.10.2 Fungsi Yang Terkait

Fungsi-fungsi yang Terkait Dalam Peneriman kas menurut Mulyadi dalam buku *Sistem Akuntansi* adalah sebagai berikut:

> “ A. Fungsi kas.
> Fungsi ini bertanggungjawab sebagai penerima kas dari pembeli.
> B. Fungsi akuntansi
> Fungsi ini bertanggungjawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuat laporan penjualan.”(2001:462)

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi kas dengan cek menurut Mulyadi dalam bukunya berjudul *Sistem Akuntansi* adalah sebagai berikut:

"A. Fungsi Kas
Fungsi ini bertanggungjawab dalam mengisi cek, memintakan otorisasi atas cek, dan mengirimkan cek kepada kreditur via pos atau membayarkan langsung kepada kreditur.

B. Fungsi akuntansi
Dalam Sistem Akuntansi pengeluaran kas dengan cek, dan bertanggung jawab atas:

1. Pencatatan pengeluaran kas yang menyangkut biaya dan persediaan.
2. Pencatatan transaksi pengeluaran kas dalam jurnal pengeluaran kas atau register cek.
3. Pembuatan bukti kas keluar yang memberikan otorisasi kepada fungsi ke dalam mengeluarkan cek sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut."(2001:487)

2.1.10.3 Formulir/Dokumen Yang Digunakan

Dokumen yang digunakan pada sistem penerimaan kas menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi*, adalah sebagai berikut:

"1. Faktur Penjualan tunai.
2. Pita register kas *(cash register tape).*
3. *Credit card sales slip.*
4. *Bill of loading.*
5. Faktur Penjualan COD.
6. Bukti setor bank.
7. Rekapitulasi harga pokok penjualan."(2001:463)

Dokumen yang digunakan pada sistem pengeluaran kas dengan cek menurut Mulyadi dalam bukunya berjudul *Sistem Akuntansi* adalah sebagai berikut:

"1. Bukti Kas Keluar
Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas dari fungsi kas sesuai dengan besarnya yang tercantum dalam dokumen tersebut.

2. Cek
Dokumen yang digunakan untuk memerintahkan bank melakukan pembayaran sejumlah uang kepada orang atau organisasi yang namanya tercantum pada cek."(2001:510)

2.1.10.4 Catatan Yang Digunakan

Catatan yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* adalah sebagai berikut:

> "1. Jurnal umum
> Digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok yang dijual dari penjualan tunai."(2001:468)

Catatan akuntansi yang digunakan dalam pengeluaran kas menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* adalah sebagai berikut:

> "1. Jurnal Pengeluaran Kas
> Catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat pengeluaran kas dalam pembentukan dana kecil dana dalam pengisian kembali dana kas kecil."(2001:513)

2.1.10.5 Standar Akuntansi Kas

A. Kas

Menurut IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dalam bukunya yang berjudul *Standar Akuntansi Keuangan,* standar keuangan kas terdapat pada PSAK No. 2, sebagai berikut:

> "Kas terdiri atas saldo kas (*cash on hand)* dan rekening giro. Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas. Perusahaan harus menyusun laporan arus kas sesuai degan persyaratan dalam pernyataan ini dan menyajikan laporan tersebut sebagai bagian tidak terpisahkan *(integral)* dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan. Jika digunakan dalam kaitannya dengan laporan keuangan lain, laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi perubahan dalam aset bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan memengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang."(2007:2.2)

B. Persediaan

Standar akuntasi untuk persediaan menurut IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dalam bukunya yang berjudul *Standar Akuntansi Keuangan,* terdapat pada PSAK No. 14, sebagai berikut:

"Persediaan meliputi barang yang dibeli dan disimpan untuk dijual kembali, misalnya, barang dagang dibeli oleh pengecer untuk dijual kembali. Persediaan juga mencakup barang jadi yang telah diproduksi, atau barang dalam penyelesaian yang sedang diproduksi perusahaan, dan termasuk bahan serta perlengkapan yang akan digunakan dalam proses produksi."(2007:14.2)

C. Penjualan (Pendapatan)

Standar akuntasi untuk penjualan barang menurut IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dalam bukunya yang berjudul *Standar Akuntansi Keuangan,* terdapat pada PSAK No. 23, sebagai berikut:

"Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

a. Perusahaan telah memindahkan resiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli.
b. Perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual.
c. Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal.
d. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada perusahaan tersebut.

Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal."(2007:23.3)

2.1.10.6 Kebutuhan Rekayasa *Software* Sistem Informasi Akuntansi Kas

Definisi Rekayasa *Software* (Perangkat lunak) yang dikutip dari Wikipedia adalah sebagai berikut:

"Rekayasa perangkat lunak (RPL, atau dalam bahasa Inggris: *Software Engineering* atau *SE*) adalah satu bidang profesi yang mendalami cara-cara pengembangan perangkat lunak termasuk pembuatan, pemeliharaan, manajemen organisasi pengembanganan perangkat lunak dan sebagainya"

Kebutuhan *software* dalam Sistem Informasi Akuntansi Kas adalah sebagai berikut:

A. Sistem Operasi *(operating system).*

Sistem Operasi (*operating system*) yang dikutip dari Wikipedia yang terdiri dari berbagai macam jenisnya diantaranya adalah:

”1. DOS
2. Microsoft Windows yang antara lain terdiri dari Windows Desktop Environment (versi 1.x hingga versi 3.x), Windows 9x (Windows 95, 98, dan Windows ME), dan Windows NT (Windows NT 3.x, Windows NT 4.0, Windows 2000, Windows XP, Windows Server 2003, Windows Vista, Windows 7 (Seven) yang akan dirilis pada tahun 2009, dan Windows Orient yang akan dirilis pada tahun 2014).
3. Linux/unix yang menggunakan antarmuka sistem operasi POSIX, seperti SCO UNIX, keluarga BSD (*Berkeley Software Distribution*), GNU/Linux, MacOS/X (berbasis kernel BSD yang dimodifikasi, dan dikenal dengan nama *Darwin*) dan GNU/Hurd.
4. Mac OS, adalah sistem operasi untuk komputer keluaran Apple yang biasa disebut *Mac* atau *Macintosh*. Sistem operasi yang terbaru adalah Mac OS X versi 10.4 (*Tiger*). Awal tahun 2007 direncanakan peluncuran versi 10.5 (*Leopard*).
5. IMB OS/2
6. Ubuntu
7. *Bulnex.”*

Berdasakan sistem operasi (*operating system*) di atas kebutuhan *software* sistem informasi akuntansi kas yang sesuai dengan perusahaan yang diteliti yaitu dengan menggunakan sistem operasi (*operating system*) windows XP, karena windowa XP bisa lebih mudah mengoperasikan program dan lebih mensupport aplikasi apapun.

B. Bahasa Pemprograman *(Programming Languages*)

Bahasa Pemprograman *(Programming Languages*) yang dikutip dari Wikipedia yang terdiri dari berbagai macam jenisnya diantaranya adalah:

“1. C
2.C++
3.VC++
4.*Delphi*
5.*Visual Basic 6.0.”*

Bahasa Pemprograman *(Programming Languages)* yang dibutuhkan dalam perancangan sistem informasi akuntansi kas adalah dengan menggunakan *Microsoft visual basic 6.0,* karena memudahkan berbagai macam *database*, membuat laporan lebih mudah, mendukung akses internet, dan *user friendly* bagi penggunanya.

C. *Database*

Database yang dikutip dari Wikipedia yang terdiri dari berbagai macam jenisnya diantaranya adalah:

*"*1.*Oracle*
2.*Sybase*
3.*SQL Server*
4.*DB Architecture*
5.*MS Access*
6.*DB Administration*
7.*MySQL*
8.*DB Development*
9.Postgre
10.SQL PLSQL."

Database yang mendukung program Sistem Informasi Akuntansi Kas adalah *SQL Server,* Merupakan *database* yang akan digunakan penulis dalam Merancang Sistem Informasi Akuntansi Kas, karena mampu membuat suatu *database* dengan banyak *file*, dan memiliki fasilitas *Query* untuk relasi antar tabel.

D. *Crystal Report*

Crystal Report merupakan *software output* yang dibutuhkan untuk Merancang Sistem Informasi Akuntansi Kas dalam pembuatan laporan, dan dapat lebih mudah dibuat oleh *user* tanpa perlu bahasa pemprograman, *Crystal Report* juga dapat mendesain laporan yang dihasilkan menjadi lebih menarik, dan laporan yang dihasilkan adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, neraca, dan arus kas.

E. *Client Server*

Berbasis *Client server* Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas pada PT Agung Cipta Sejahtera yang akan peneliti buat, karena dengan *client server* memudahkan user untuk sering data dan *file* antar komputer, bagian yang terkait yaitu Bagian Keuangan, *SC Sparepart*, *Teknisi* dan Direktur.

2.2 Bentuk, Jenis dan Bidang Perusahaan

2.2.1 Bentuk Perusahaan

Menurut *Erhans dkk* dalam bukunya *Akuntansi berdasarkan prinsip akuntansi Indonesia perusahaan jasa dan dagang* Perseroan Terbatas (PT) ialah : "Perseroan Terbatas (PT) ialah perusahaan yang modalnya terbagi atas beberapa saham dimana saham-saham tersebut dimiliki lebih dari satu orang." (2000:13)

Menurut *Ahmad Yani dkk* dalam bukunya yang berjudul *Seni Hukum bisnis perseroan* terbatas Penggajian ialah:

> "Undang-Undang perseroan terbatas mendefinisikan perseroan terbatas sebagai badan hukum yang didirikan berdasarkan perjanjian yang melakukan kegiatan usaha dengan modal tertentu, yang seluruhnya terbagi dalam saham, dan memenuhi persyaratan yang di tetapkan dalam undang-undang ini serta peraturan pelaksanaanya." (2000:7)

2.2.2 Jenis Perusahaan

Menurut Soemarso dalam bukunya *Akuntansi Suatu Pengantar* Perusahaan Manufaktur adalah: "perusahaan yang kegiatannya membeli barang jadi kemudian menjual barang jadi tersebut tanpa diolah kembali." (2004:270)

Menurut Erhans dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Berdasarkan Prinsip Akuntansi Indonesia Perusahaan dan dagang* adalah sebagi berikut : "perusahaan dagang adalah perusahaan yang menjual barang yang sebelumnya dibeli terlebih dahulu tanpa diolah kembali." (2000:11)

2.2.3 Bidang Perusahaan

Bidang perusahaan yang penulis teliti merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan *sparepart* motor.

2.3 Alat Pengembangan Sistem

2.3.1 Diagram Konteks

Diagram konteks menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, menyatakan bahwa: "diagram konteks dibuat untuk menggambarkan sumber serta tujuan data yang akan diproses atau dengan kata

lain diagram tersebut digunakan untuk menggambarkan sistem secara umum atau global dari keseluruhan sistem yang ada." (2004:166)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa diagram konteks adalah gambaran umum suatu sistem yang sedang berjalan serta menggambarkan hubungan antara entitas satu dengan yang lain.

2.3.2 Diagram Arus Data (*Data Flow Diagram*)

Definisi diagram arus data menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut:

> *"Data flow Diagram* digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan. *Data Flow Diagram* juga digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur." (2005:700)

Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* adalah sebagai berikut: "*Data flow diagram* digunakan untuk mendokumentasikan sistem yang digunakan sekarang dan untuk merencanakan serta mendesain sistem yang baru." (2005:68)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan *Data Flow Diagram* adalah suatu model untuk menggambarkan aliran data dan proses dalam mengolah data pada suatu sistem.

Menurut Tata Sutabri dalam buku yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* langkah-langkah di dalam membuat *data flow diagram* dibagi menjadi 3 tahap atau tingkat konstruksi DFD, adalah sebagai berikut:

"1. Diagram Konteks
   Diagram ini dibuat untuk menggambarkan sumber serta tujuan data yang akan diproses atau dengan kata lain diagram tersebut digunakan untuk menggambarkan sistem secara umum/global dari keseluruhan sistem yang ada.
2. Diagram Nol (0)
   Diagram ini dibuat untuk menggambarkan tahapan proses yang ada di dalam diagram konteks, yang penjabarannya lebih terperinci.
3. *Data Flow Diagram* Detail

> Diagram ini dibuat untuk menggambarkan arus data secara lebih mendetail lagi dari tahapan proses yang ada di dalam diagram nol." (2004:166)

2.3.3 Kamus Data

Definisi kamus data menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: "kamus data adalah catalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi." (2005:725)

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya *Analisa Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "kamus data merupakan katalog fakta, tentang data dan kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi." (2004:170)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa kamus data adalah sebuah katalog tentang data untuk informasi dari sistem informasi.
Kamus data harus dapat mencerminkan keterangan yang jelas tentang data yang dicatatnya sehingga kamus data harus memuat hal-hal sebagai berikut:

"1. Arus data
2. Nama arus data
3. Tipe data
4. Struktur data
5. Alias
6. Volume
7. Periode
8. Penjelasan. "(2004:170-172)

2.3.4 Bagan Alir (*Flowchart*)

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain Sistem Informasi,* menjelaskan bahwa: "Bagan alir (*Flowchart*) adalah bagan (*chart*) yang menunjukan alir (*flow*) di dalam program atau prosedur tau prosedur sistem secara logika. Bagan alir digunakan terutama untuk alat bantu komunikasi dan logika." (2005:795)

Menurut Krismiaji dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menyebutkan bahwa:

> "Bagan Alir (*Flowchart*) adalah merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek secara jelas, tepat, dan logis bagan alir

menggunakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem." (2005:71)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa bagan alir (*flowchart)* adalah bagan yang menunjukkan alir didalam program atau prosedur sistem secara logika yang digunakan untuk mengolah prosedur transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan.

A. Bagan Alir Dokumen (*Document Flowchart*)

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain Sistem Informasi,* menjelaskan bahwa: "bagan alir dokumen (*document flowchart)* atau disebut juga bagan alir formulir *(form flowchart) atau peperwork flowchart* merupakan bagan alir yang menunjukan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya." (2005:800)

Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menjelaskan bahwa: "bagan alir dokumen mengambarkan aliran dokumen dan informasi antararea pertanggungjawaban di dalam sebuah organisasi." (2005:75)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa bagan alir dokumen (*document flowchart*) adalah bagan alir yang menunjukan arus informasi di dalam sebuah organisasi.

B. Bagan Alir Sistem (*System Flowchart*)

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain Sistem Informasi,* menjelaskan bahwa: "bagan alir sistem *(system flowchart)* merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem." (2005:796)

Menurut bagan alir sistem menurut Krismiaji dalam buku *Sistem Informasi Akuntansi* menyebutkan bahwa:

"Bagan alir sistem menggambarkan hubungan antara input, pemrosesan dan output sebuah sistem informasi akuntansi. Bagan alir sistem ini dimulai dengan identifikasi input yang masuk ke dalam sistem dan sumbernya. Bagan alir sistem merupakan salah satu alat penting untuk menganalisa, mendesain dan mengevaluasi sebuah sistem." (2005:75)

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis menyumpulkan bahwa bagan alir sistem (*system flowchart*) adalah bagan yang menunjukan alat media *input*, *output* dan proses pengolahan data.

2.3.5 Normalisasi

Menurut Al Bahra dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: ”Normalisasi adalah suatu proses memperbaiki atau membangun dengan model data relasional, dan secara umum lebih tepat dikoneksikan dengan model data logika.” (2005:169)

Menurut Al Bahra teori normlisasi dibangun menurut konsep *level* normalisasi. *Level* normalisasi atau sering disebut bentuk normal suatu relasi dijelaskan berdasarkan kriteria tertentu pada bentuk normal. Bentuk normal yang dikenal hingga saat ini meliputi bentuk UNF, INF, 2NF, 3NF,dan BCNF. Secara berturut masing-masing *level* normal tersebut akan dijelaskankan seperti di bawah ini:

”A. Bentuk Tidak Normal (*Un Normalized Form*/UNF)
Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan dikerekam, tidak ada keharusan mengikuti format tertentu, dapat saja data tidak lengkap atau terduplikasi. Data dikumpulkan apa adanya sesuai dengan saat menginput.

B. Bentuk Normal Kesatu (*First Normal Form*/1 NF)
Pada tahap ini dilakukan penghilangan beberapa group elemen yang berulang agar menjadi satu harga tunggal yang berinteraksi diantara setiap baris pada suatu tabel, dan setiap atribut harus mempunyai nilai data yang *atomic* (bersifat *atomic value*). Atom adalah zat terkecil yang masih memiliki sifat induknya, bila dipecah lagi maka ia tidak memiliki sifat induknya.
Syarat normal kesatu (1-NF) yaitu:
1. Setiap data dibentuk dalam *flat file,* data dibentuk dalam satu *record* demi satu *record* nilai dari *field* berupa ”*atomic value”*.
2. Tidak ada *set atribute* yang berulang atau bernilai ganda.
3. Telah ditentukannya *primary key* untuk tabel/ relasi tersebut.
4. Tiap artibut hanya memiliki satu pengertian.

C. Bentuk Normal Kedua (*Second Normal Form*/2 NF)
Bentuk Normal kedua didasari atas konsep *full functional dependency* (ketergantungan fungsional sepenuhnya).
Syarat normal kedua (2-NF):
1. Bentuk data telah memenuhi kriteria bentuk normal kesatu.

2. Atribut bukan kunci (*Non-Key*) harus memiliki ketergantung fungsional sepenuhnya *(fully functional dependency*) pada kunci utama/ *primary key.*

D. Bentuk Normal Ketiga (*Third Normal Form/*3 NF)
Syarat normal ketiga (*Third Normal Form/*3 NF)
1. Bentuk data telah memenuhi data kedua.
2. Artibut bukan kunci (*non-key*) haruslah tidak memiliki ketergantungan fungsional (*funcitional dependency*) terhadap artibut bukan kunci lainnya, seluruh artibut bukan kunci pada suatu relasi hanya memiliki ktergantungan fungsional terhadap *primary key* direlasi itu saja.

E. *Boyce-Codd Normal Form* (BCNF)
Boyce-Codd Normal Form (BCNF) didasari pada beberapa ketergantungan fungsional (*functional dependencies*) dalam suatu relasi yang melibatkan seluruh *candidate key,* maka hasil uji normalisasi sampai ke bentuk normal ketiga sudah identik dengan *Boyce-Codd Normal Form* (BCNF).
Syarat *Boyce-Codd Normal Form* (BCNF) yaitu:
1. Jika dan hanya setiap detirminan adalah satu *candidate key.*
2. *Boyce-Codd Normal Form* (BCNF) tidak mengharuskan suatu relasi harus sudah dalam bentuk normal ketiga (3-NF), baru bisa dibuatkan kedalam *Boyce-Codd Normal Form* (BCNF).” (2005:168-194)

Definisi Normalisasi menurut Tata Sutabri, bukunya yang berjudul Analisis Informasi adalah sebagai berikut: ”normalisasi merupakan proses pengelompokan elemen data menjadi tabel-tabel yang menunjukan entitas dan relasinya.” (2004:202)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa normalisasi adalah salah satu cara memperbaiki model data yang rasional, yang secara umum lebih tepat dikoneksikan sesuai model data secara logika.

2.3.6 Diagram Relasi Entitas

Menurut Al Bahra dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: “*Entity Relationship Diagram (ERD*) adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak.” (2005:142)

Menurut Fathansyah dalam bukunya yang berjudul *Basis Data* menjelaskan bahwa:

"Model *Entity-Relationship* yang berisi komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut yang mempresentasikan seluruh fakta dari dunia nyata yang kita tinjau, dapat digambarkan dengan lebih sistematis dengan menggunakan Diagram *Entity Relationship Diagram (ERD)* atau Diagram E-R." (2004:79)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa *Entity Relationship Diagram* (ERD) adalah suatu model jaringan yang berisi komponen-komponen himpunan entitas dan relasi yang dilengkapi artibut-artibut dari seluruh fakta dan data yang ada.

A. Derajat Relationship (*Relationship Degree*)

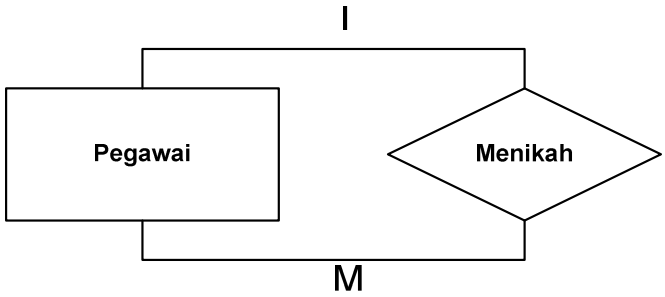
Menurut Al Bahra dalam bukunya *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "*Relationship degree* atau derajat *relationship* adalah jumlah entitas yang berpartisipasi dalam satu *relationship*." (2005:144)

Derajat Relationship yang sering dipakai di dalam ERD sebagai berikut:

1. *Unary Relationship*

   Unary Relationship adalah model *relationship* yang terjadi antara *entity* yang berasal dari *entity* set yang sama. Model ini juga sering disebut sebagai *Recursive Relationship* atau *Reflective Relationship*.

   Contoh:

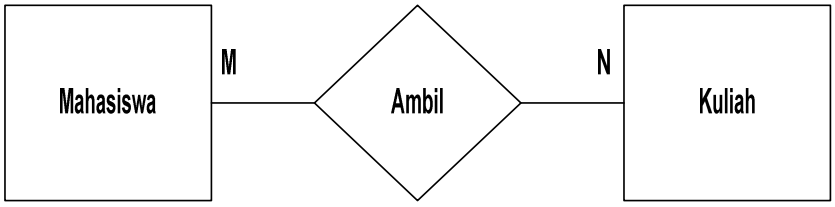


Gambar 2.3 *Diagram Relationship Unary* (2005:145)

2. *Binary Relationship*

   Binary Relationship adalah model *relationship* antara *instance-instance* dari suatu tipe *entity* (dua *entity* yang berasal dari *entity* yang sama). *Relationship* ini paling umum digunakan dalam pembuatan model data.

   Contoh:

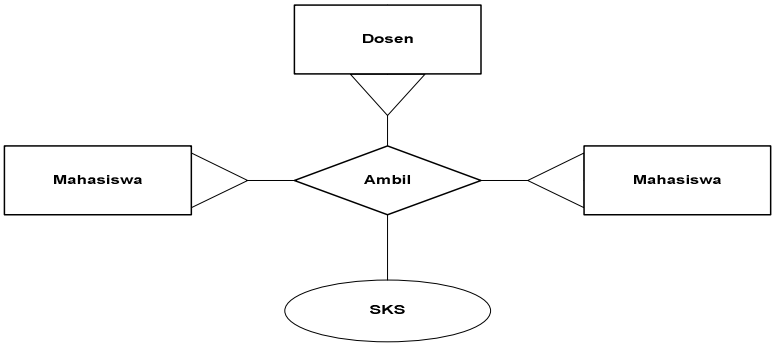


Gambar 2.4 *Diagram Relationship Binary* (2005:145)

3. *Ternary Relationship*

   Ternary Relationship merupakan *relationship* antara *instance-instance* dari tiga tipe*entitu* secara serentak.

   Contoh:



Gambar 2.5 *Diagram Relationship Ternary* (2005:146)

B. Kardinalitas Relasi

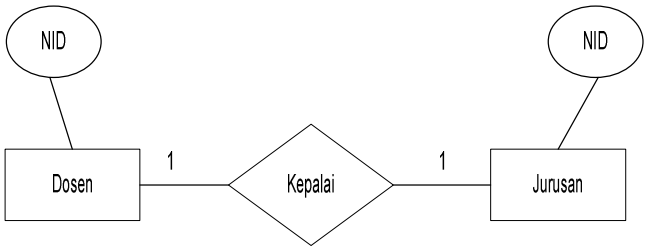
Menurut Al Bahra dalam bukunya *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "Kardinalitas Relasi menunjukkan jumlah maksimum tupel yang dapat berelasi dengan entitas pada entitas yang lain." (2005:147)

Terdapat di dalam buku *Analisis dan Desain Sistem Informasi* terdapat 3 macam kardinalitas relasi menurut versi Chen yaitu sebagai berikut:

1. Relasi Satu ke satu (*One-to-One*)

   Tingkat hubungan ini menunjukkan hubungan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama, dan hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang kedua dan sebaliknya.

Contoh:

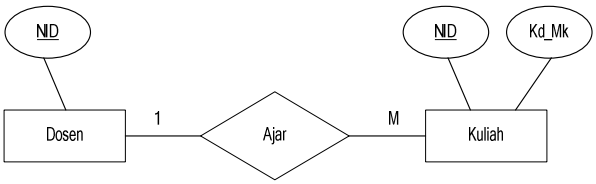


Gambar 2.6 *One to One* (2005:149)

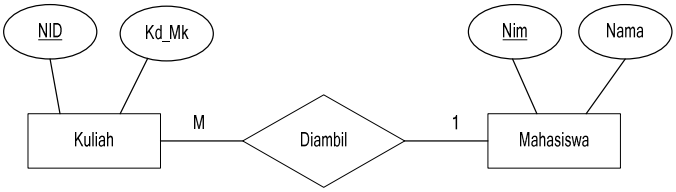
2. Relasi Satu ke Banyak atau Banyak ke Satu (*On-to-Many* atau *Many-to-One*)

   Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu, tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat. Untuk satu kejadian pada entitas yang pertama dapat mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas yang kedua. Sebaliknya, satu kejadian pada entitas yang kedua hanya dapat mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang pertama.

   Contoh:



Gambar 2.7 *One to Many* (2005:149)

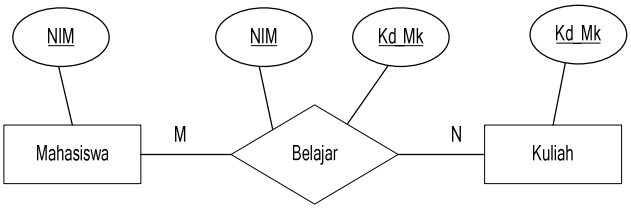


Gambar 2.8 *Many to One* (2005:150)

3. Relasi Banyak-ke-Banyak *(Many to Many)*

Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi jika tiap kejadian pada sebuah entitas akan mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas lainnya, dilihat dari sisi entitas yang pertama maupun dilihat dari sisi yang kedua.

Contoh:



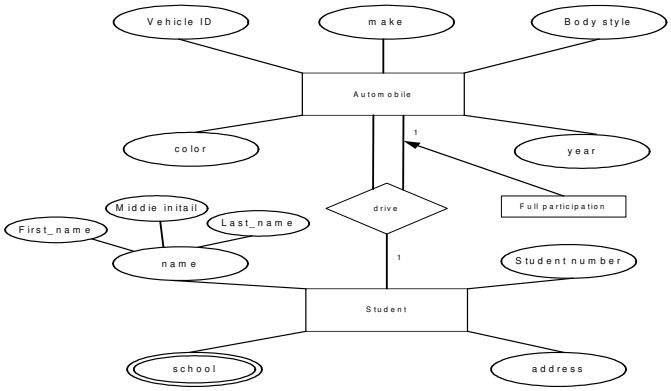
Gambar 2.9 *Many to Many* (2005:155)

C. *Participation*

Partisipasi (*Participation*) Menurut bukunya yang berjudul *Data Design Using Entity – Relationship Diagram,* membagi *participation* menjadi dua yaitu sebagai berikut:

"A. *Full Participation is the double line. Some designers prefer to call this participation mandatory. The point is that is that if part of a relationship is mandatory or full, you cannot have a null value (a missing value) for that attribute in relationship*.

B. *Part Participation is the single line, is also called optional. The sense of partial, optional participation is that there could be student who don't have a relationship to automobile*." (Bagul, Earp, 2003:77)



Gambar 2.10 *Full Participation* dan *Part Participation* (2003:77)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *Full Participation* dilambangkan dengan dua garis diantara belah ketupat yang berarti pasti, yaitu sepeda pasti akan dikendarai oleh siswa tetapi tidak setiap siswa mengendarai sepeda. Sedangkan *Part Participation* dilambangkan dengan satu garis diantara belah ketupat, yaitu untuk mengidikasikan bahwa para sisawa tidak pasti berpatisipasi pada relasi *drive* karena mereka tidak diperbolehkan mengendarai mobil ke kampus.

2.4 *Software*

Perangkat lunak (*Software*) adalah komponen data *processing* yang berupa program-program dan teknik-teknik lainnya untuk mengontrol sistem komputer.

Software dapat dikatagorikan ke dalam 3 bagian, yaitu:

A. Perangkat lunak sistem operasi *(operating system).*

B. Perangkat lunak bahasa *(language software).*

C. Perangkat lunak Aplikasi *(application software).*

Menurut Melwin Daulay dalam bukunya yang berjudul *Mengenal Hardware-Software dan Pengelolaan Instalasi Komputer* sebagai berikut: "Perangkat lunak berfungsi sebagai pengatur aktivitas kerja komputer dan semua instruksi yang mengarah pada *system computer*." (2007: 22)

Menurut Azhar Susanto dalam bukunya *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer***,** mendefinisikan *software* sebagai berikut**:** "*Software* adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer." (2004: 234)

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa *software* adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer.

2.4.1 *Software* Sistem Operasi

Definisi *software* sistem operasi menurut Melwin Syafrizal Daulay dalam bukunya yang berjudul *Mengenal Hardware-Software dan Pengelolaan Instalasi Komputer,* menyebutkan bahwa: "*Operating system software* merupakan

perangkat lunak yang berfungsi untuk mengkonfigurasi komputer agar dapat menerima berbagai perintah dasar yang diberikan sebagai masukan." (2007: 22)

Definisi Microsoft Windows XP yang dikutip dari Wikipedia tentang Windows XP adalah sebagai berikut: "Microsoft Windows XP merupakan perkawinan dua buah sistem operasi Windows (sistem operasi berbasis Windows NT dan sistem operasi berbasis Windows 9x) ke dalam sebuah produk."

Definisi Microsoft Windows XP menurut Abdul Razaq dalam bukunya yang berjudul *Penuntun Praktis Microsoft Office XP* adalah sebagai berikut: "Microsoft Windows XP merupakan sistem operasi berbasis grafis (gambar) dengan berbagai fasilitas, khususnya dalam berintegrasi dengan internet serta dengan kemudahan dalam pengoperasiannya."

Microsoft Windows XP ini merupakan salah satu produk unggulan dari Microsoft Corporation yang secara resmi dikeluarkan pada tanggal 25 Oktober 2001. Microsoft Windows XP selanjutnya disingkat menjadi Windows XP ini merupakan kelanjutan dari Windows versi sebelumnya dengan berbagai fasilitas yang ada di dalamnya.

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Microsoft Windows XP adalah sistem operasi yang dilengkapi berbagai fasilitas serta mudah dalam pengoperasiannya dan gampang.dimengerti.

2.4.2 *Software Interpriter*

Definisi *Software Interpriter* menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Pengenalan Komputer,* menjelaskan bahwa: "*Software Interpriter* adalah menerjemahkan instruksi per instruksi dan langsung dikerjakan, sehingga *source* program tidak harus ditulis secara lengkap terlebih dahulu." (2000: 394)

A. *Hardware*

Definisi *Hardware* menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya* adalah sebagai berikut: "*Hardware* adalah merupakan peralatan phisik yang dapt digunakan untuk mengumpulkan, memasukan, memproses, menyimpan dab mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi." (2004:139)

1. Bagian Input (*Input Device*)

Merupakan peralatan yang dapat digunakan untuk memasukan data kedalam computer.

2. Bagain Pengolahan Utama dalam memori

   Merupakan bagian untuk pegolah data dan memproses data sehingga menjadi informasi.

3. Bagian Output (*Output Device*)

   Merupakan Peralatan-peralatan yang digunakan untuk mengeluarkan informasi hasil pengolahan data.

B. *Software*

Definisi *Software* menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya* adalah sebagai berikut: "*Software* merupakan kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan komputer."(2004:165)

C. *Brainware*

Definisi *Brainware* menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya* adalah sebagai berikut: "*Brainware* atau sumber daya manusia (SDM) merupakan bagian terpenting dari komponen sistem informasi (SI) dalam dunia bisnis yang dikenal sebagai sistem informasi manajemen".(2004:187)

Penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *hardware* merupakan perangkat keras untuk menginput, memproses, dan output data menjadi informasi. *Software* merupakan sistem operasi yang bekerja untuk mengolah data menjadi informasi, sedangkan *Brainware* merupakan *user* atau orang yang menjalankan sistem operasi dan yang mengolah data menjadi informasi.

2.4.3 *Software Compiler*

Menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer***,** mendefinisikan *compiler software* sebagai berikut: "kompiler berfungsi untuk menterjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara langsung satu *file*." (2004: 394). Sedangkan menurut Kusrini dan Andry Koniyo dalam bukunya yang berjudul *Tuntunan Praktis Membangun*

Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server adalah sebagai berikut:

> "Visual Basic adalah salah satu bahasa pemrograman komputer. Visual Basic merupakan salah satu *development* tool, yaitu alat bantu untuk membuat berbagai macam program komputer, khususnya yang menggunakan sistem operasi Windows. Visual Basic merupakan bahasa pemrograman komputer yang mendukung pemrograman berorientasi objek *(Object Oriented Programing)*." (2007: 1)

Definisi Microsoft Visual Basic menurut Kusrini dalam bukunya yang berjudul *Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan VB & SQL Server* adalah sebagai berikut:

> *"*Microsoft Visual Basic adalah salah satu bahasa pemrograman yang cukup pouler dan mudah untuk dipelajari, dan dapat membuat program dengan aflikasi GUI (Grafical User Interface) atau program yang memungkinkan memakai komputer bekomunikasi dengan komputer tersebut menggunakan modus grafik atau gambar." (2005:3)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Microsoft Visual Basic adalah bahasa pemrograman atau perintah-perintah yang dimengerti oleh komputer yang menghasilkan program aplikasi berbasiskan windows.

2.4.4 *Software* Aplikasi

Definisi *software* Aplikasi menurut Melwin Syafrizal Daulay dalam bukunya yang berjudul *Mengenal Hardware-Software dan Pengelolaan Instalasi Komputer,* menyebutkan bahwa:

> "*Software* Aplikasi merupakan program siap pakai yang digunakan untuk aplikasi dibidang tertentu. Misalnya dalam bidang database aplikasi yang digunakan dalam pengolahan data baik yang berukuran kecil atau besar dan bisa digunakan secara *stand alone* (tunggal) maupun sistem yang berbasis jaringan local *client server*." (2007: 3)

Definisi *Application Software* menurut Edhy Sutanta dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Teknologi Informasi*, menyebutkan bahwa: "*Application*

Software, merupakan perangkat lunak yang dikembangkan untuk digunakan pada aplikasi tertentu." (2005: 21)

Berdasarkan definisi tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa *software* aplikasi adalah perangkat lunak siap pakai yang dikembangkan untuk digunakan pada aplikasi tertentu.

2.4.4.1 *Microsoft SQL Server*

Menurut buku Kusrini dan Kuniyo, yang berjudul *Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & SQL Server,* mendefinisikan SQL Server sebagai berikut: "SQL Server adalah perangkat lunak *relation database management system* (RDBMS) yang didesain untuk melakukan proses manipulasi *database* berukuran besar dengan berbagai fasilitas." (2007: 145)

Menurut buku Feri, yang berjudul *SQL Server untuk Profesional*, mendefinisikan SQL Server sebagai berikut: "SQL Server adalah sebuah sistem arsitektur terbuka yang memungkinkan para pengembang program memperluas dan menambahkan fungsi-fungsi ke dalam *database* tersebut." (2002: 3)

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa Microsoft SQL server merupakan aplikasi yang mempunyai kemampuan dalam pembuatan satu *database* dengan banyak *file* data dan bisa bekerja dengan bahasa pemrograman yang sering digunakan oleh para pemakai komputer.

2.4.4.2 *Crystal Report*

Menurut Kusrini dan Andri Kuniyo dalam bukunya yang berjudul *Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & SQL Server,* mendefinisikan SQL Server sebagai berikut: "*Crystal Report* merupakan program yang dapat digunakan untuk membuat, menganalisis dan menterjemahkan informasi yang terkandung dalam *database* atau program ke dalam berbagai jenis laporan yang sangat *fleksibel*." (2007: 264)

Crystal report menurut buku Macdoms, yang berjudul *Program Aplikasi Terintegrasi Inventory Hutang dan Piutang dengan Visual Basic 6.0 Dan Crystal Report* menyebutkan bahwa: "*Crystal report* merupakan program khusus untuk

membuat laporan yang terpisah dari program Microsoft Visual Basic 6.0, tetapi keduanya dapat dihubungkan (*linkage*)."(2003: 40)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menimpulkan bahwa *Crystal Report* merupakan *software* yang digunakan khusus untuk membuat laporan, yang lebih mudah untuk dipelajari dengan fasilitas yang lengkap dan mudah untuk dipahami.

2.4.4.3 *Client Server*

Menurut buku Yuswanto, yang berjudul *Pemrograman Client Server* Microsoft Visual Basic 6.0, benjelaskan bahwa: "*Server* adalah komputer *database* yang berada di pusat, dimana informasinya dapat digunakan bersama-sama oleh beberapa *user* yang menjalankan aplikasi di dalam komputer lokalnya yang disebut dengan *Client."*(2000:25)

Menurut buku Ramadhan, *SQL Server 2000 dan Visual Basic 6.0*, menjelaskan bahwa:

> *"Client* dan *Server* pada dasarnya tidaklah berarti dua buah komputer yang berbeda. *Client* dan *Server* adalah dua buah aplikasi yang berjalan dan saling berinteraksi satu sama lain sehingga aplikasi *Client* dan *Server* bisa saja berada bersama dalam satu buah komputer secara sekaligus." (2000:176)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat maka penulis menyimpulkan bahwa *client server* adalah hubungan antara dua aplikasi yang berrjalan dan berbeda tetapi tetapi saling berkaitan dan berinteraksi berada dalam satu komputer ataupun lebih yang berbeda komputer.